

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A . KESIMPULAN

Setelah melalui proses produksi film dokumenter “ LURIK KLATEN MENJAGA ASA “ tentunya penulis dapat lebih memahami kondisi nyata yang ada di desa Tlingsing, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten, dimana sebuahdresa yang mayoritas penduduknya sebagai petani dan perajin lurik, dengan terjun langsung penulis memahami permasalahan mengenai eksistensi lurik, dimana mereka yang berprofesi sebagai pengrajin lurik hanya mereka yang berusia lanjut.

Dengan kondisi tersebut, penulis berkesimpulan :

1. Dengan kondisi desa Tlingsing yang hanya memberikan peluang profesi sebagai petani dan penenun lurik, membuat pemuda / pemudi desa memilih pergi keluar desa untuk mencari kerja yang lebih layak dan memberikan penghasilan lebih besar serta dapat memberikan penghidupan lebih layak.
2. belum maksimalnya pemasaran hasil dari para penenun kain lurik yang ada di desa Tlingsing, sehingga pendapatan yang di dapat penenun hanya sebatas musiman, sehingga perlu pengemasan pemasalan melalui teknologi media social, sehingga kan membuat produk lurik akan lebih di kenal dan akan berdampak kepada pendapatan penenun penenun kain lurik yang ada di Desa Tlingsing.

3. Proses pembuatan kain lurik yang rumit serta membutuhkan proses cukup lama membuat mereka lebih memilih profesi lain yang lebih mudah serta mendapatkan penghasilan lebih cepat, sehingga mereka akan meninggalkan desa untuk bekerja.
4. Belum adanya dorongan dan suport yang diberikan secara rutin oleh pemerintah kepada para pengrajin, sehingga profesi sebagai pengrajin belum begitu menarik pemuda desa Tlingsing.

B . REKOMENDASI

1. Memberikan pemahaman akan nilai – nilai sejarah lurik kepada para pemuda, sehingga mereka akan tertarik untuk meneruskan menjadi pengrajin lurik ,sehingga masa depan lurik kedepannya akan dapat terjaga.
2. Perlunya pembinaan secara terus menerus bagi para penenun lurik yang ada , serta membantu pemasaran kain lurik yang rutin, sehingga pemasukan yang di dapat oleh penenun mencukupi , sehingga menarik anak muda menjadi pengrajin lurik.
3. Memberikan pelatihan – pelatihan kepada para pemuda mengenai proses pembuatan kain lurik dengan teknologi yang baru, namun tetap mempertahankan nilai – nilai sejarah , sehingga akan menarik remaja untuk menggeluti diri sebagai pengrajin lurik.
4. Lurik Tlingsing memiliki potensi untk dikembangkan secara lebih mendalam serta memiliki potensi menjadi sebuah pemasukan, sehingga perlu pembinaan secara berkala, sehingga hasil lurik dapat di pasarkan secara luas ke berbagai wilayah, sehingga akan memberikan dampak pemasukan bagi para pengrajin dan akan menarik anak muda untuk meilih menjaid pengrajin lurik.